

---

---

**ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO  
LEVERAGE, RASIO PROFITABILITAS TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR HOTEL,  
RESTORAN DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA TAHUN  
2016-2020**

**Hilda Syakinah<sup>1</sup>, Ferry Santoso<sup>2\*</sup>, Dewi Anggraini<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>*Universitas Sahid, Jakarta*

*Email Korespondensi: ferry\_santoso@usahid.ac.id*

**ABSTRAK**

Penelitian menggunakan data kuantitatif untuk menganalisis bagaimana Nilai Perusahaan pada perusahaan di subsektor hotel, restoran dan pariwisata dipengaruhi oleh rasio likuiditas, rasio leverage, rasio profitabilitas. Populasi dalam penelitian ini adalah 35 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Terdapat 8 perusahaan sampel yang memenuhi kriteria penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. Secara simultan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Secara parsial bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

**Kata Kunci:** *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Nilai Perusahaan, Return On Asset*

**ABSTRACT**

*This study uses quantitative data to show how company value is influenced by liquidity, leverage and profitability ratio in hotel, restaurant, and tourism sub-sectors company. The population in this study is 35 companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. 8 sample companies meet the research criteria. The data used in this study is secondary data. The data analysis technique used is the descriptive statistical test, classical assumption test, multiple linear regression test, hypothesis test, and coefficient of determination test. Simultaneously Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Return On Assets have a significant effect on Firm Value. Partially the Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Return On Assets have a significant effect on Firm Value.*

**Keywords:** *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Firm Value, Return On Assets*

**PENDAHULUAN**

Perkembangan perekonomian di suatu negara dapat diukur dengan menggunakan berbagai cara salah satunya yaitu mengetahui perkembangan pasar modal, dan industri sekuritas pada negara tersebut. Perkembangan pasar modal juga merupakan tempat temu antara investor dan industri (Nada dan Hasanuh, 2021). Kondisi ini secara langsung bisa mempengaruhi kegiatan pasar modal yang akan berdampak pada naik turunnya permintaan dan penawaran terutama di sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang merupakan salah satu sektor usaha yang berpeluang bagi perusahaan dan investor (Rosalia Maharani et al., 2022).

Pada sub sektor ini mengalami pertumbuhan yang signifikan dilihat dari adanya

peningkatan kunjungan wisatawan serta bertambahnya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, namun hal ini tidak dapat diimbangi dengan nilai perusahaan yang ikut mengalami pertumbuhan. Terlebih lagi dengan adanya pandemi virus corona atau COVID 19 yang terjadi mengakibatkan Sub Sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata mengalami kelesuhan dan terpuruk yang cukup sehingga berimbas pula terhadap harga saham perusahaan yang mengalami penurunan (Lutfita dan Takarin, 2021).

Nilai perusahaan adalah nilai yang dibutuhkan investor untuk membuat suatu keputusan investasi dan tercermin dalam harga pasar suatu perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan pandangan investor terhadap kinerja perusahaan yang mengelola sumber daya (Pratiwi dan Muthohar, 2021). Nilai perusahaan dapat diukur dan dianalisis dengan melihat dari rasio keuangan yang digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan pada penelitian ini yaitu ada rasio likuiditas, rasio *leverage*, dan rasio profitabilitas. Untuk rasio likuiditas diwakili oleh *current ratio*, rasio *leverage* diwakili oleh *Debt Equity Ratio* dan yang terakhir yaitu rasio profitabilitas diwakili oleh *return on assets*.

*Current Ratio* (CR) mewakili dari rasio likuiditas yaitu perbandingan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan kewajiban jangka pendek, Aktiva lancar disini mencakup kas, piutang dagang, efek, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. sementara hutang jangka pendek mencakup hutang dagang, hutang wesel, hutang bank, hutang gaji, dan hutang lainnya yang segera harus dibayarkan (Rahmawati, 2020). Oleh karena itu CR dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan memberikan pandangan positif bagi investor, bahwa kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan baik karena perusahaan memiliki dana untuk memenuhi kewajibannya jangka pendeknya. Akan tetapi di sisi lain, tingkat *Current Ratio* yang terlalu tinggi akan berpengaruh negatif pada kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba sehingga nantinya akan mempengaruhi nilai perusahaan.

*Debt Equity Ratio* mewakili dari rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Semakin tinggi angka *Debt Equity Ratio*, diasumsikan perusahaan memiliki risiko yang semakin tinggi terhadap likuiditas perusahaannya, begitu juga sebaliknya (Kasmir, 2018). Oleh karena itu DER dianggap penting, baik bagi perusahaan maupun investor yang akan menanamkan modalnya. Semakin tinggi rasio DER, maka semakin tidak menentu profitabilitas perusahaan dan ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban pembayaran hutangnya

*Return On Assets* mewakili dari rasio profitabilitas merupakan alat ukur kemampuan suatu perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan (Hery, 2017). Semakin tinggi nilai ROA, semakin efektif dalam memberikan pengembalian kepada investor. Dengan kata lain, semakin tinggi nilai ROA, maka semakin banyak laba yang dihasilkan perusahaan. Jika nilai ROA cenderung menurun, perusahaan akan mengalami kerugian.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kasmir (2018) menunjukkan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanafi dan Halim (2016), Misran dan Chabachib (2017), Anwar (2021) dan Marhama (2021). Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya, penelitian ini dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

### **H1: *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Misran & Chabachib (2017) menunjukkan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, hal ini sejalan dengan

penelitian yang dilakukan oleh Stiyarini (2016) dan Sania (2020). Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya, penelitian ini dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

**H2 : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan**

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hanafi (2017) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdaus (2019) dan Prisilianti (2017). Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya, penelitian ini dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

**H3: *Return on Assets* berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR, DER, ROA berpengaruh simultan terhadap Nilai Perusahaan, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kundiman dan Hakim (2017) dan Nafisah et al. (2020) . Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya, penelitian ini dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

**H4 :*Current Ratio, Debt to Equity Ratio* dan *Return On Assets* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.**

## METODE PENELITIAN

### *Populasi dan Sampel Penelitian*

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran, dan Restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020 dan sampelnya adalah perusahaan yang telah memenuhi kriteria dan terdaftar di BEI.

### *Metode Pengambilan Sampel*

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan cara Purposive Sampling. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang telah terdaftar dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama lima tahun berturut-turut pada periode 2016-2020.

### *Sumber dan Metode Pengumpulan Data*

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini berasal dari data sekunder yang diperoleh dari dokumen- dokumen yang telah di terbitkan seperti laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dengan mengunduh laporan keuangan dan laporan tahunan pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020 serta studi kepustakaan dengan cara mengkaji berbagai literatur seperti jurnal, arsip, skripsi dan sumber literatur lainnya.

*Operasional Variabel*

Tabel 1. Ringkasan Operasional Variabel

Variabel	Pengukuran
<b>Dependen</b>	
Nilai Perusahaan dengan menggunakan <i>Price to Book Value</i> (PBV)	Perhitungan atau perbandingan antara market value (nilai to Book pasar) dengan book value (nilai buku) suatu saham di setiap penutupan akhir tahun pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata periode 2016-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
<b>Independen</b>	
<i>Current Ratio</i> (CR) mewakili dari rasio likuiditas	CR adalah rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Rumus yang akan digunakan untuk perhitungan CR sebagai berikut: $CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$
<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	DER adalah rasio yang mengukur sejauh mana suatu utang dapat ditutupi oleh ekuitas. Rumus yang akan digunakan untuk perhitungan DER sebagai berikut: $DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$
<i>Return On Assets</i> (ROA)	ROA adalah rasio yang mewakili hasil investasi saham dari jumlah aset yang akan digunakan perusahaan. Rumus yang digunakan untuk perhitungan ROA sebagai berikut: $ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$

*Metode Analisis Data*

Analisis data yang dapat dilakukan adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program Eviews 12. Berikut model persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Nilai Perusahaan
a	= konstanta
$\beta$	= Koefisien regresi
X1	= <i>Current Ratio</i> (CR)
X2	= <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)
X3	= <i>Return On Assets</i> (ROA)
e	= Koefisien error

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN****Uji Asumsi Klasik**

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Jarque-Bera* (J-B), yaitu melihat tingkat probabilitas ( $\alpha > 0,05$ ), maka dapat menentukan apakah data

terdistribusi normal atau tidak nya (Ghozali, 2017). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa 8 sampel perusahaan dapat dikatakan nilai probabilitas berdistribusi normal dan dapat disebut asumsi normalitas terpenuhi ( $0,575032 > 0,05$ ).

Uji Multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan perhitungan tolerance dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2017). Jika nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10,00$ ; maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa CR memiliki nilai tolerance sebesar  $0,014$  dan nilai VIF sebesar  $4,109$ ; DER memiliki nilai tolerance sebesar  $0,156$  dan nilai VIF sebesar  $3,800$ ; ROA memiliki nilai tolerance sebesar  $0,223$  dan nilai VIF sebesar  $1,364$ ; maka data dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin-Watson*. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ditemukan korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$ . Jika nilai Durbin-Watson terletak diantara nilai  $du$  dan  $4-du$  ( $du < DW < 4-du$ ); maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Uji heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji glejser yang bertujuan untuk mendeteksi ada tidaknya herokedastisitas. Jika nilai signifikansi Prob  $> 0,05$  maka menunjukkan tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas diketahui nilai signifikansi CR sebesar  $0,7780$ ; DER sebesar  $0,6992$ ; dan ROA sebesar  $0,4620$  lebih besar dari  $0,05$ ; maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

## Uji Hipotesis

Tabel 2 Hasil Uji Statistik t Tahun 2016-2020

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0,494509	0,433302	1,141257	0,2613
CR (X1)	-0,360611	0,114484	-3,149895	0,0033
DER (X2)	0,698661	0,272929	2,559866	0,0148
ROA (X3)	-0,130042	0,030877	-0,393022	0,0066

Sumber: Hasil pengolahan data dengan *Eviews Versi 12*

Tabel 3 Hasil Uji Statistik F Tahun 2016-2020

S.E. of regression	0,516495	Sum squared resid	9,603623
F-statistic	7.347450	Durbin-Watson stat	1,515079
Prob(F-statistic)	0,000579		

Sumber: Hasil pengolahan data dengan *Eviews Versi 12*

Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

### 1. Hipotesis Pertama

Nilai signifikansi (sig) dari variabel CR sebesar  $0,0033 < 0,05$ ; sehingga H1 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

PBV (*Price book to value*).

2. Hipotesis Kedua

Nilai signifikansi (sig) dari variabel DER sebesar  $0,0148 < 0,05$ ; sehingga H2 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan PBV (*Price book to value*).

3. Hipotesis Ketiga

Nilai signifikansi (sig) dari variabel ROA sebesar  $0,0066 < 0,05$ ; sehingga H3 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan PBV (*Price book to value*).

4. Hipotesis Keempat

Nilai signifikansi (sig) dari variabel CR, DER, dan ROA sebesar  $0,000579 < 0,05$ ; sehingga H4 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa CR, DER, dan ROA berpengaruh simultan terhadap Nilai Perusahaan PBV (*Price book to value*).

### **Pengaruh *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan dalam penelitian ini, diketahui bahwa *current ratio* memiliki nilai koefisien 0,360611 dengan nilai signifikan  $0,0033 < 0,05$ . Artinya, *current ratio* signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Misran dan Chabachib (2017) yang menunjukkan hasil signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berbeda dengan penelitian terdahulu oleh Anwar (2021) dan Marhama (2021) yang menunjukkan *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

### **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan dalam penelitian ini, diketahui bahwa *Debt to Equity Rasio* memiliki nilai koefisien 0,698661 dengan nilai signifikan  $0,0148 < 0,05$ . Artinya, *Debt to Equity Rasio* signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Misran & Chabachib (2017) yang menunjukkan hasil signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berbeda dengan penelitian terdahulu oleh Stiyarini (2016) dan Sania (2020) yang menunjukkan *Debt to Equity Rasio* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

### **Pengaruh *Return On Asset Ratio* terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan dalam penelitian ini, diketahui bahwa *Return On Asset Ratio* memiliki nilai koefisien 0,130042 dengan nilai signifikan  $0,0066 < 0,05$ . Artinya, *Debt to Total Asset Rasio* signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dzulhijar et al. (2021) yang menunjukkan hasil signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berbeda dengan penelitian terdahulu oleh Nurmawanti (2022) dan Firdaus (2019) yang menunjukkan *Return On Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

### **Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Asset Rasio* terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan dari hasil analisis regresi uji F yang dilakukan dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on asset* memiliki nilai f-hitung sebesar 7,347450. Karena f-hitung > f-tabel dan nilai *p-value*  $F_{prob.} 0,000579 < 0,05$  maka disimpulkan variabel independent (*current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on asset rasio*) berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap kondisi Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nafisah et al., (2020) dan Kundiman dan Hakim (2017) yang menjelaskan bahwa *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on asset* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Nilai perusahaan.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut menunjukkan bahwa *Current Rasio* (CR), *Debt to Equity Rasio* (DER), *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020. Dan *Current Ratio*, *Debt to Total Asset Ratio*, dan *Return On Asset* secara bersama-sama berpengaruh simultan Terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020. Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan memperbanyak jumlah sampel untuk mendapatkan hasil yang menyeluruh, menambah variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap Nilai perusahaan dan menambah periode pengamatan sampel yang digunakan dalam penelitian.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar, A. M. (2021). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity*, dan *Return On Assets* Terhadap Harga Saham (Studi kasus pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 146–157.
- Dzulhijar, W., Pratiwi, L. N., & Laksana, B. (2021). Pengaruh CR, DER, dan ROA terhadap Nilai Perusahaan pada PT Jasa Marga Tbk Tahun 2010-2019. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 401–409. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i2.2507>
- Firdaus, I. (2019). Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Price Earning Ratio* dan *Return On Asset* terhadap *Price to Book Value* pada Industri Perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2013-2017. *Jurnal Ekonomi*, 24(2), 242.
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (5th ed.). Upp Stim Ykpn (2016).
- Hanafi, M. M. (2017). *Manajemen Keuangan*. BPFE.
- Hery, H. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan*. CAPS (Center for Academic Publishing Service).

- Kasmir, K. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Raja Grafindo Persada.
- Kundiman, A., & Hakim, L. (2017). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return on Asset*, *Return on Equity* Terhadap Harga Saham Pada Indeks Lq 45 Di Bei Periode 2010-2014. *Among Makarti*, 9(2), 80–98. <https://doi.org/10.52353/ama.v9i2.140>
- Lutfita, A., & Takarin, N. (2021). *The Effect Of Profitability, Firm Size And Capital Structure On Company Value*. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(3), 320–328.
- Marhama, I. (2021). Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. 6.
- Misran, M., & Chabachib, M. (2017). Analisis Pengaruh DER, CR dan TATO terhadap PBV dengan ROA sebagai Variabel *Intervening* (Studi pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar pada BEI Tahun 2011 – 2014). *Journal of Management*, 6(1), 1–13.
- Nada, N. C., & Hasanuh, N. (2021). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity*. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 77. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4225>
- Nafisah, N. I., Halim, A., & Sari, A. R. (2020). Pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Return on Equity* (ROE), *Price Earning Ratio* (PER), *Total Assets Turnover* (TATO), Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 6(2), 1–17. <https://doi.org/10.21067/jrma.v6i2.4217>
- Nurmayanti, D. (2022). *Pengaruh Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Asset* (ROA) terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada Perusahaan-Perusahaan Sub Sektor Transportasi Periode 2016-2021.
- Pratiwi, A., & Muthohar, A. M. (2021). Pengaruh *growth opportunity*, likuiditas, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel *intervening*. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 1(3), 163–180. <https://doi.org/10.53088/jadfi.v1i3.175>
- Prisiliani, H. E. (2017). *Firm size, debt to equity ratio*. 2(05), 831–842.
- Rahmawati, S. (2020). Pengaruh *Return On Asset*, *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018).
- Rosalia Maharani, Ida Siswatiningsih, & Mawar Ratih Kusumawardani. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Pariwisata, Dan Restoran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2019. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4), 127–137. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v2i4.158>
- Sania, T. (2020). Pengaruh DER, ROA, EPS, ROE, DAR dan PBV terhadap harga saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di BEI.
- Stiyarini. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 5 (2): 1-21. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 5 (2), 1–21.